

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.¹ Untuk mencapai hasil penelitian yang valid, maka langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung pada obyek yang diteliti serta dengan mengadakan wawancara (*interview*) dengan bagian-bagian yang terkait dalam pembahasan ini.² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung lapangan di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, untuk memperoleh data yang konkrit tentang Pelaksanaan Program *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. istilah kualitatif dimasukkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Adapun data-data yang akan diperoleh adalah data-data yang bersifat deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Jadi, pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.³

Data-data yang akan diteliti dengan kualitatif adalah data tentang Pelaksanaan Program *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 6.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 26.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4.

B. *Setting* Penelitian

Tempat merupakan wadah dimana manusia melakukan kegiatan tertentu. Disini yang menjadi sasaran tempat penelitian yaitu di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus. Sementara itu pemilihan lokasi dilatarbelakangi karena madrasah tersebut merupakan salah satu madrasah yang mempunyai program unggulan yaitu program *tahfidz* al-Qur'an bagi siswa yang ingin menghafal al-Qur'an tanpa harus mondok di pesantren. Dengan adanya pelaksanaan program *tahfidz* al-Qur'an di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, diharapkan untuk meningkatkan daya ingat siswa.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Kepala Program *Tahfidz*, Guru *Tahfidz*, dan Siswa *Tahfidz* di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

D. Sumber Data

Berdasarkan jenis-jenis data yang diperlukan maka dalam penelitian ini sumber data yang diperlukan melalui dua cara yaitu:

1. Data Primer

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti).⁴ Data yang dimaksud disini adalah dari wawancara dengan informan, yaitu kepala madrasah, guru *tahfidz* dan siswa *tahfidz* di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti), misalnya lewat orang lain dan lewat dokumen. Data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer.⁵ Sumber data ini terdiri dari profil MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus dapat berupa foto dokumentasi, hasil pengamatan pelaksanaan program *tahfidz* serta data berupa file, jurnal harian program *tahfidz* maupun hasil raport pelaksanaan program *tahfidz*.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 309.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁶ Metode ini digunakan untuk menggali data-data yang dapat diamati secara langsung, seperti kegiatan pelaksanaan program *tahfidz*, letak geografis, sarana prasarana di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

Hal ini dilakukan untuk menggali data atau informasi tentang Pelaksanaan Program *Tahfidz* Al-Qur'an dalam meningkatkan Daya Ingat Siswa di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan kepala madrasah, kepala program *tahfidz* guru *tahfidz* dan siswa *tahfidz*, hal ini dilakukan untuk menggali data atau informasi tentang Pelaksanaan Program *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dengan metode ini peneliti memperoleh data mengenai madrasah, dan juga dokumentasi tulisan dan foto mengenai Pelaksanaan Program *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, diantaranya buku harian program *tahfidz* al-Qur'an dan

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 128.

buku absensi peserta didik dalam kegiatan program *tahfidz* al-Qur'an.

4. Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites.⁷

Dalam penelitian ini, tes yang digunakan berupa tes tulis dan tes lisan yang bisa melihat seberapa besar kemampuan daya ingat siswa itu dalam menghafal al-Qur'an. Metode ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan daya ingat siswa dalam menghafal al-Qur'an di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Pada saat seluruh data sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah menguji keabsahan data. Langkah-langkah dalam pengujian keabsahan data harus dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif dan valid. Uji keabsahan data yang akan digunakan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.⁸ Perpanjangan pengamatan ini peneliti fokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh oleh peneliti mengenai Pelaksanaan Program *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus untuk memperoleh data yang pasti dan benar.

⁷ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi Presindo, 2012), 67.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 369.

2. Peningkatan ketekunan, yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.⁹ Peneliti melakukan peningkatan ketekunan dengan membaca secara kritis data-data yang diperoleh terkait dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, dengan peneliti membaca secara cermat data-data yang diperoleh dari lapangan mengenai Pelaksanaan Program *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus maka peneliti dapat mengetahui kepastian data dan urutan peristiwa yang akan dapat direkam secara pasti dan sistematis menambah wawasan peneliti supaya luas dan tajam. Dalam melakukan peningkatan ketekunan ini peneliti menggunakan cara dengan membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian terdahulu, maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait tentang Pelaksanaan Program *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, Sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan sudah benar atau dapat dipercaya atau tidak.
3. Menggunakan bahan referensi yaitu dengan cara mencari sebanyak-banyaknya sumber referensi terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini.¹⁰ Adapun yang dimaksud dengan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Keabsahan data penelitian bisa dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan, baik referensi yang berasal dari orang lain maupun referensi yang diperoleh selama penelitian seperti rekaman wawancara, atau catatan harian di lapangan. Misalnya, dalam hal ini untuk menguatkan penelitian bisa dilakukan dengan menggunakan foto atau dokumen autentik mengenai Pelaksanaan Program *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.
4. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.¹¹ Jadi hasil pengecekan data yang peneliti peroleh di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 370.

¹⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007), 259.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 372.

Kudus dengan cara pengecekan melalui triangulasi akan membuat data memiliki kredibilitas yang tinggi. Karena dilakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari lapangan, dari berbagai teknik baik itu wawancara dengan informan, observasi ke MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, dan dokumentasi yang diperoleh dari MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus. Adapun Triangulasi ini dibagi menjadi tiga, sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹² Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji keabsahan data tentang Pelaksanaan Program *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus melalui pengumpulan data dari beberapa sumber yaitu diantaranya kepala madrasah, kepala program *tahfidz*, guru *tahfidz* dan siswa *tahfidz* di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.
- 2) Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹³ Misalnya data tentang Pelaksanaan Program *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus dengan teknik wawancara kemudian dicek dengan teknik observasi dan dokumentasi, apabila dengan ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk mengetahui data yang benar dan valid.
- 3) Triangulasi waktu yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.¹⁴ Dalam hal ini peneliti bisa mengecek data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di waktu yang berbeda untuk mengetahui kevalidan data yang sudah didapatkan oleh peneliti tentang Pelaksanaan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 373.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 373.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 374.

Program *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus. Karena dengan waktu yang berbeda keadaan sumber data bisa berubah sesuai dengan suasana yang ada.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵ Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis data model Miles and Huberman yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁶ Aktivitas dalam analisis data menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiyono yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁷ Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Namun tidak semua data yang didapatkan akan digunakan, tetapi hanya bagian yang penting agar diperoleh gambaran yang jelas mengenai penelitian ini.

Setelah peneliti terjun ke lapangan dan mendapatkan banyak data, maka data tersebut dapat direduksi oleh peneliti dengan memilih data-data serta

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 337.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338.

menfokuskan pada hal-hal yang terkait dengan Pelaksanaan Program *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus yaitu setoran (*talaqqi*) hafalan baru, setoran (*talaqqi*) hafalan lama (*muroja'ah*), membaca *binnadzor* untuk yang mau dihafalkan besok, serta evaluasi setiap semester. Adapun target peserta didik dalam satu tahun diharapkan menghafal al-Qur'an sebanyak 5 juz. Jadi targetnya ketika siswa lulus dari MTs NU Al Hidayah mempunyai bekal hafalan 15 juz.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Tujuan penyajian data ini yaitu untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁸ Oleh karena itu, penyajian data ini berlandaskan pada reduksi data yang sudah dilakukan peneliti.

Berdasarkan apa yang telah diteliti oleh peneliti dapat digambarkan mengenai pelaksanaan program *tahfidz* al-Qur'an di MTs NU AlHidayah Getassrabi Gebog Kudus yaitu peserta didik berdoa bersama kemudian peserta didik setoran hafalan kepada masing-masing guru pembimbing dengan ketentuan setoran (*talaqqi*) hafalan baru, setelah itu setoran *muroja'ah* hafalan yang lama sebanyak seperempat juz, setelah selesai setoran hafalan sebelum kegiatan selesai peserta didik diwajibkan membaca ayat yang mau dihafalkan besok didepan guru pembimbing jika dirasa sudah benar bacaan tajwid maupun *makrojnya* dicukupkan, kegiatan diatas bisa saja sebaliknya setoran hafalan *muroja'ah* dulu kemudian setoran hafalan baru dan membaca *binnadzor*, hal itu sesuai kebijakan masing-masing guru *tahfidz* al-Qur'an. Selain itu juga diadakan evaluasi setiap semester.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341.

Langkah terakhir analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan berfungsi untuk menjawab rumusan masalah dan memperoleh gambaran tentang pencapaian tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, kesimpulan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti data yang baru di lapangan sehingga data akan berkembang. Data yang dimaksud adalah data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan awal yang dikemukakan valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data dan tanpa ada perubahan serta sudah jenuh maka kesimpulan tersebut sudah kredibel.¹⁹



¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.